

---

---

## **OPTIMASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI PADA SEKOLAH SWASTA DI KABUPATEN BANDUNG**

<sup>1)</sup>Heni Hendrayati, <sup>2)</sup>Suryana, <sup>3)</sup>Eka Surachman

Prodi Manajemen SPs

Universitas Pendidikan Indonesia

\*Email: [henyhendrayati@upi.edu](mailto:henyhendrayati@upi.edu)

---

**Submitted : 30 May 2022 - Revision: 5 June 2022 - Accepted: 20 Aug 2022 Available - Online: 30 Nov 2022**

---

### **ABSTRAK**

Yayasan Handayani 1979 telah melakukan proses digitalisasi tersebut. Yayasan ini menaungi empat sekolah di bawahnya yaitu SMP Handayani 1 Banjaran, SMA Handayani 1 Pameungpeuk, SMA Handayani 2 Banjaran, dan SMK Handayani Banjaran. Media social di Instagram dan Facebook serta kanal video di Youtube telah dibangun dan dikelola secara konsisten. Begitu juga dengan aplikasi mobile dan situs web <https://handayani-banjaran.sch.id> telah dibangun. Meski demikian, proses digitalisasi ini masih belum optimal karena pengelolaan situs web yang masih seadanya. Kendala teknis karena tim belum menguasai web designing seperti user interface atau user experience (UI/UX), bahkan desain web yang dibuat terkesan careles dan ceroboh. Hal ini menyebabkan konstruksi situs web yang tidak responsive terhadap perangkat mobile. Tampilan situs web tidak estetis saat diakses lewat perangkat smartphonedan membingungkan pengguna karena tak sesuai dengan penggunaan smartphone. Padahal, situs web yang responsif terhadap perangkat mobile adalah syarat utama di tengah maraknya pengguna smartphone di dunia. Tujuan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan optimasi situs web Yayasan Pendidikan Handayani 1979 agar menu dan tampilan situs lebih responsif dan semua informasi dapat disampaikan dengan efektif. Selain itu, perbaikan kualitas dan kuantitas dan kuantitas konten juga harus dilakukan agar tujuan utama pembuatan situs web yang informatif dapat tercapai. Hal ini dapat tercapai dengan adanya pelatihan web designing oleh ahli, sehingga tim admin internal yayasan dapat membuat situs yang baik dan menarik.

**Kata Kunci :** Website, Optimasi Situs, Informasi yang Efektif, Media Informasi

### **ABSTRACT**

*This The Handayani Foundation 1979 has carried out the digitization process. This foundation oversees four schools under it, namely SMP Handayani 1 Banjaran, SMA Handayani 1 Pameungpeuk, SMA Handayani 2 Banjaran, and SMK Handayani Banjaran. Social media on Instagram and Facebook as well as video channels on Youtube have been built and managed consistently. Likewise, the mobile application and website <https://handayani-banjaran.sch.id> have been built. However, the digitization process is still not optimal due to the poor management of the website. Technical problems because the team has not mastered web designing such as user interface or user experience (UI/UX), even web designs that have been made seem careless and sloppy. This causes the construction of websites that are not responsive to mobile devices. The appearance of the website is not aesthetic when accessed via a smartphone device and confuses users because it is not suitable for smartphone use. In fact, a website that is responsive to mobile devices is the main requirement in the midst of the rise of smartphone users in the world. The goal of the Community Service Team was to optimize the website of the 1979 Handayani Education Foundation so that the menu and website display were more responsive and all information could be*

*conveyed effectively. In addition, improvements in the quality and quantity and quantity of content must also be made so that the main goal of creating an informative website can be achieved. This can be achieved with web designing training by experts, so that the foundation's internal admin team can create good and attractive sites..*

**Keyword:** Website, Site Optimization, Effective Information, Information Media

---

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Perkembangan teknologi informasi menjadi sebuah penanda Bergeraknya zaman modern saat ini. Kehidupan manusia yang menjadi semakin mudah, murah, cepat, dan efisien menjadi salah satu manfaat dari perkembangan tersebut. Proses digitalisasi kemudian terjadi di semua bidang kehidupan seiring dengan lebih baiknya sarana dan prasarana teknologi informasi. Semakin kompetitifnya biaya komunikasi serta harga perangkat untuk masyarakat umum juga semakin mendukung arah digitalisasi tersebut.

Pandemi Covid-19 mengakselerasi semua perubahan itu. Keadaan yang mengharuskan banyak orang untuk melakukan semua hal di rumah saja. Mencegah penularan virus Corona yang menyebar cepat dan mematikan adalah alasan utama. Semua bidang pekerjaan yang biasanya dilakukan di kantor hingga sekolah harus dilakukan di rumah. Teknologi informasi kemudian yang mengambil alih semua proses tersebut agar semua hal dapat berjalan seperti seharusnya.

Bidang pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak di seluruh dunia. Di Indonesia, hal ini tampak lebih serius karena sarana dan prasarana belum tersebar secara merata. Meski demikian, proses digitalisasi wajib dilakukan agar proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) dapat tetap berjalan. Upaya mencerdaskan bangsa melalui peningkatan mutu pendidikan untuk generasi masa depan menjadi landasan utamanya.

Proses digitalisasi juga wajib dilakukan pihak sekolah. Upaya ini menjadi bentuk komunikasi yang paling efektif, efisien, dan transparansi tentang apa yang dilakukan oleh

pihak sekolah untuk diketahui oleh semua pihak di luar sekolah, terutama siswa didik dan orang tua siswa. Situs web resmi sekolah adalah bentuk representasi tersebut yang kemudian terintegrasi dengan semua media sosial dan sejumlah platform komunikasi lainnya. Ada beberapa keuntungan jika sekolah memiliki website antara lain; dapat dengan mudah melihat data-data tentang sekolah tanpa berkunjung, dapat berinteraksi langsung dengan sekolah dalam waktu yang sangat singkat yang akan meningkatkan keefektifan, sebagai tempat promosi yang ideal dan bersifat online sepanjang tahun, meningkatkan brand image sekolah (Solekhan, 2012).

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia (Abdulloh, 2018).

Yayasan Handayani 1979 telah melakukan proses digitalisasi tersebut. Yayasan ini menaungi empat sekolah di bawahnya yaitu SMP Handayani 1 Banjaran, SMA Handayani 1

Pameungpeuk, SMA Handayani 2 Banjaran, dan SMK Handayani Banjaran. Media sosial di Instagram dan Facebook serta kanal video di Youtube telah dibangun dan dikelola secara konsisten. Begitu juga dengan aplikasi mobile dan situs web <https://handayani-banjaran.sch.id> telah dibangun.

Meski demikian, proses digitalisasi ini masih belum optimal karena pengelolaan situs

web yang masih seadanya. Kendala teknis karena tim belum menguasai web *designing* seperti *user interface* atau *user experience* (UI/UX), bahkan desain web yang dibuat terkesan *careless* dan ceroboh. Hal ini menyebabkan konstruksi situs web yang tidak responsif terhadap perangkat mobile. Tampilan situs web tidak estetis saat diakses lewat perangkat *smartphone* dan membingungkan pengguna karena tak sesuai dengan penggunaan *smartphone*. Padahal, situs web yang responsif terhadap perangkat *mobile* adalah syarat utama di tengah maraknya pengguna *smartphone* di dunia.

Kendala lainnya adalah konten dan isi website yang jarang ter-update serta rumitnya menu di CMS (*content management system*) dan desain UI/UX yang dikelola oleh admin internal yayasan dan tiap sekolah. Sejumlah plugin yang disertakan dalam situs web membuat tampilan di CMS tampak membingungkan bagi pemula. Untuk itulah perlu dilakukan optimasi situs web Yayasan Pendidikan Handayani 1979 agar desain UI/UX dan CMS situs lebih mudah digunakan dan semua informasi dapat disampaikan dengan efektif, sehingga pengguna merasakan kenyamanan saat mengakses situs.

Sejumlah perbaikan yang harus dilakukan adalah perbaikan UI/UX dengan memilih tema situs (*theme*) yang responsif, desain lebih bersih (*clean design*), navigasi yang jelas dan sederhana, serta perlindungan situs web berupa enkripsi SSL. Selain faktor teknis tadi, perbaikan kualitas dan kuantitas konten serta penjadwalan updating konten juga harus dilakukan agar tujuan utama pembuatan situs web yang informatif dapat tercapai.

## 2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka solusi yang akan dilakukan adalah memfasilitasi sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Handayani 1979 untuk melakukan optimasi situs web Yayasan Pendidikan Handayani 1979 agar menu

dan tampilan situs lebih responsif dan semua informasi dapat disampaikan dengan efektif. Selain itu, perbaikan kualitas dan kuantitas dan kuantitas konten juga harus dilakukan agar tujuan utama pembuatan situs web yang informatif dapat tercapai. Hal ini dapat tercapai dengan adanya pelatihan web *designing* oleh ahli, sehingga tim admin internal yayasan dapat membuat situs yang baik dan menarik.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- (1) Identifikasi masalah yang dihadapi tim admin website yayasan
- (2) Pengembangan website
- (3) Workshop dan Sosialisasi pengelolaan website kepada tim admin website
- (4) Evaluasi dan revisi optimasi website

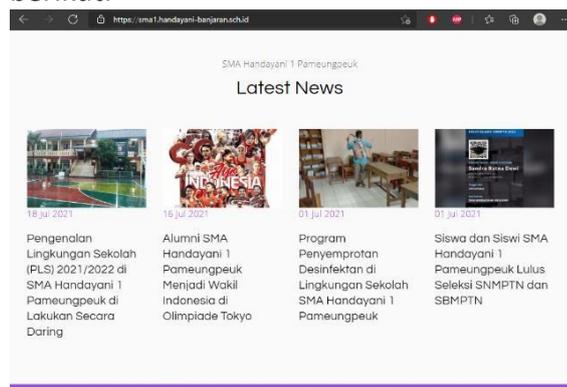
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dalam kegiatan ini diawali dengan identifikasi masalah yang dihadapi tim admin website yayasan pendidikan handayani 1979. Dari kegiatan ini didapat informasi bahwa kendala utama kurang optimalnya penggunaan website adalah kurangnya pengetahuan tim website yayasan dalam mengoperasikan situs website. Setelah dilakukan identifikasi masalah yang ada di lapangan, kemudian dilakukan pengembangan website yayasan pendidikan handayani 1979. Sejumlah perbaikan yang dilakukan adalah perbaikan UI/UX dengan memilih tema situs (*theme*) yang responsif, desain lebih bersih (*clean design*), navigasi yang jelas dan sederhana, serta perlindungan situs web berupa enkripsi SSL.



Gambar 1  
Kegiatan Workshop dan Sosialisasi

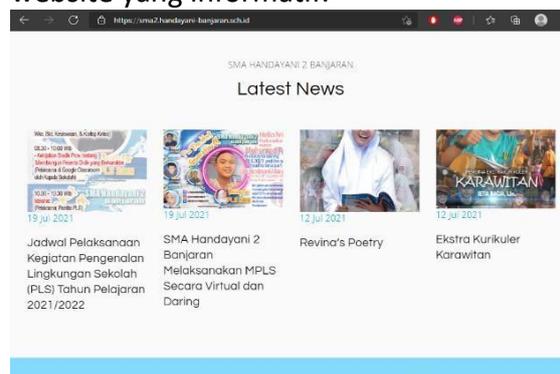
Adapun tampilan website setelah dilakukan perbaikan adalah sebagai berikut.



Gambar 2  
Konten SMA Handayani 1

Setelah dilakukan pengembangan pada website yayasan pendidikan handayani 1979, kemudian diadakan kegiatan workshop dan sosialisai kepada tim admin website dari setiap

unit sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Handayani 1979. Kegiatan workshop dan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada tim admin website untuk mengoptimalkan penggunaan website yang informatif.



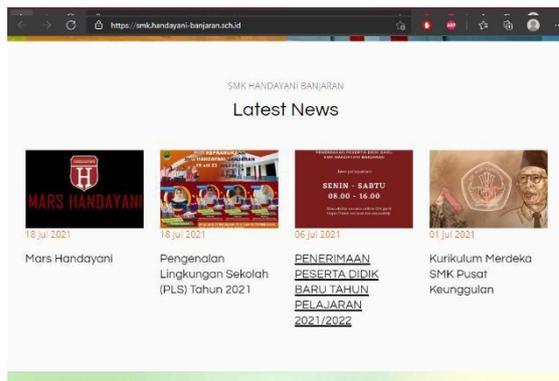
Gambar 5 - Konten SMA Handayani 2

Selain itu, melalui workshop dan sosialisasi ini diharapkan adanya perbaikan kualitas dan kuantitas konten, sehingga dilakukan penjadwalan updating konten. Adapun tampilan konten dari tiap unit sekolah adalah sebagai berikut. sehingga dilakukan penjadwalan updating konten. Adapun tampilan konten dari tiap unit sekolah adalah sebagai berikut.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan Dari kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman admin website dari tiap unit yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Handayani 1979 semakin baik.

Saran agar konten dalam website lebih baik dan menarik lagi, diadakan pelatihan lebih lanjut kepada guru terkait cara membuat konten agar lebih informatif.



Gambar 3 - Konten SMK Handayani

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Solekhan. (2012, Desember). Rancang Bangun Website Sekolah Sebagai Media Interaksi Yang Lebih Komprehensif Antara Sekolah Dengan Masyarakat. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 16-19.